

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mempelajari serta memahami suatu fenomena dalam keadaan alamiah, tanpa ada rekayasa seperti halnya penelitian di laboratorium.³⁸ Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*Sosial Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³⁹ Prosedur penelitiannya menghasilkan sebuah data diskriptif baik berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari narasumber yang terkait dengan fokus penelitian, serta berdasarkan dari pelaku yang diamati. Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi Desa Sukoharjo Plemahan Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu “peran orang tua dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak berkebutuhan khusus di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri”.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian datang secara langsung kelapangan untuk studi kasus yang terjadi dilapangan dengan kondisi yang alamiah.⁴⁰ Alasan

³⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

⁴⁰ Lexy.J. Moleong, “*Medologi Penelitian Kualitatif*”,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan dan gambaran terhadap kenyataan atau realitas. sebagai mana penelitian itu sendiri ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial serta sikap secara individu atau berkelompok.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan, karena peneliti berperan sebagai instrument utama. Dan instrument pertama menjadi faktor penting dalam terlaksananya penelitian ini secara keseluruhan, serta sebagai peneliti secara penuh, yaitu dimana peneliti melakukan pengamatan secara penuh mengenai peran orang tua dalam mendidik nilai karakter pada anak berkebutuhan Khusus di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana penelitian ini dilaksanakan atau dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan di tetapkanya lokasi penelitian, yaitu

⁴¹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur." *Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 89.

agar diketahui secara jelas objek penelitian. Penelitian bertempat di Desa Sukoharjo, Kec. Plemahan, Kab. Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Penelitian ini membutuhkan teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan untuk menghasilkan penelitian yang di inginkan. Proses pengamatan atau pobservasi dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran secara rinci peran orang tua dalam mengembangkan pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi peran orang tua dalam mengembangkan pedidikan karakter pada anak berkebutuhan khusus.

2. Teknik Wawancara

Selain menggunakan teknik pengamatan dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan sumber yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang ada dilapangan, serta akan mendapatkan data yang lebih luas dari sumber yang akan dicari. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur, yang di maksud dalam penelitian ini, peneliti telah mengetahui informasi apa saja yang akan dicara. Dan teknik wawacara tidak terstruktur dalam penelitian ini adalah di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis.

3. Teknik Dokumentasi

Dan terakhir peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis data penelitian. Teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian menjadi sebuah bukti nyata bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut dan teknik ini menjadi penguat dari data-data yang diperoleh oleh peneliti. Adanya proses dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dengan observasi secara langsung dalam mendapatkan data. Dan dengan teknik ini peneliti akan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak berkebutuhan Khusus di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data melalui tiga tahap, yaitu kondensasi/ reduksi data, penyajian/ display data, dan penarikan kesimpulan/ conclusion. Berikut ini penjabarannya:

1. Kondensasi/ reduksi data (pengabungan dan penguatan data)

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengumpulkan data penelitian.⁴² Penulis akan mengumpulkan dan mengabungkan seluruh data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung, baik dari data primer maupun data sekunder untuk menguatkan data yang diperoleh.

⁴² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan social*, (Jakarta: Refensi, 2013),225.

Dalam proses penelitian ini dapat meringkas, menyeleksi, memberikan kode serta mengelompokkan dari data-data yang telah diperoleh sesuai dengan focus masalah yang diteliti.

2. Penyajian/ display data

Setelah data tergabung maka rencana selanjutnya ialah menyajikan data-data yang relevan, yaitu dengan cara membuat pola hubungan antar fenomena yang terjadi, baik dalam bentuk table maupun narasi guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/ conclusion

Setelah semua data tersaji secara lengkap, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh data yang ada dan masih bersifat sementara. Kesimpulan sementara ini masih mendapat peluang untuk menerima masukan data yang telah diperoleh oleh peneliti.

F. Pengecekan Keabsahan data

Dalam sebuah penelitian hasil dilapangan harus sesuai dengan realitas keadaan yang ada. Oleh karena itu, sebelum dijadikan kesimpulan hasil temuan hasil di cek terlebih dahulu agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran orang tua dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak berkebutuhan khusus di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan waktu dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat dilapangan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Sebab dengan adanya perpanjangan dalam waktu pengamatan, maka kemungkinan besar peneliti akan mendapat informasi, pengalaman serta pengetahuan baru. Masa-masa ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk menguji kesabaran dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam sebuah penelitian, ketekunan dalam pengetahuan sangat dibutuhkan. Karena dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara teliti, rinci dan keseimbangan terhadap data-data serta proses yang terjadi terhadap factor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti akan mengemaskan agar data yang menonjol, kemudian peneliti akan mengemasnya agar data yang telah diperoleh mudah untuk dipahami.

3. Trianggulasi

Dalam tahap ini, seluruh data yang telah didapatkan harus di cek melalui tiga cara antara lain:

a. Trianggulasi sumber

Data penelitian yang telah diperoleh dari beberapa sumber, maka penelitian akan berkolaborasi kembali dengan informan yang telah ditetapkan dalam penelitian untuk mengecek kembali hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Trianggulasi waktu

Dalam hal ini, peneliti kembali akan menggunakan perpanjangan waktu guna meneliti kembali dan memastikan data-data yang di peroleh betul-betul valid. Sebab, semakin panjang waktu mengoreksi hasil data yang diperoleh, maka derajat kepercayaan akan semakin tinggi.

c. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengecek kembali hasil peneliti yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka dari itu, demi kevalitan data yang telah diperoleh dalam penelitian, maka peneliti akan mengecek ulang data yang telah di dapatkan melalui ketiga teknik tersebut.

G. Tahap-tahap penelitian

Secara umum tahap penelitian kualitatif menurut moleong terdiri atas tiga tahap antara lain:

1. Tahap pralapanan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan focus, penyesuaian paradigm dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan denga konteks penelitian mencakup observasi awal kelapangan yaitu di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan judul penelitian tentang peran orang tuan dalam mengembangkan

pendidikan karakter pada anak berkebutuhan khusus di Desa Sukoharjo Plemahan Kediri.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumberdata dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁴³

⁴³ Lecy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 85-103.